

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Gambang Semarang Tahun 1978-1997, dari awal datangnya kesenian di Semarang hingga membentuk sebuah komunitas. Penelitian ini menggunakan metode penulisan sejarah meliputi pengumpulan data (heuristik), kritik sumber, historiografi, dan interpretasi. Sumber penelitian utama berupa wawancara lisan, koran-koran yang didapat melalui *Suara Merdeka*, dan beberapa hasil karya ilmiah yang mendukung. Gambang Semarang merupakan sebuah kesenian tradisional yang berkembang sejak tahun 1930. Kesenian Gambang Semarang memiliki perpaduan antar unsur budaya Cina dan Jawa. Gambang Semarang terbagi menjadi 2 tahap, tahap Tradisional dan Modern yang memiliki perbedaan di perangkat alat musik, penari dan lagu. Pada awalnya Gambang Semarang hanya memiliki penggemar yang berubah-ubah, dalam perkembangan menjadi sebuah hiburan . Hasil dari penelitian adalah Gambang Semarang menjadi kebanggaan yang mendukung identitas masyarakat Semarang.

Kata Kunci : Kesenian, Gambang Semarang, Semarang

ABSTRACT

This research discusses the Semarang Gambang in Semarang in 1978-1997, from the beginning of the arrival of art in Semarang to forming a community. This study uses historical writing methods including data collection (heuristics), source criticism, historiography, and interpretation. The main research sources include oral interviews, newspapers obtained through Suara Merdeka, and several supporting scientific works. The Gambang Semarang is a traditional art that developed since 1930. The Gambang Semarang art has a blend of Chinese and Javanese cultures. The Gambang Semarang is divided into 2 stages, the Traditional and Modern stages which have differences in musical instruments, dancers and songs. At first Gambang Semarang only had fans who were fickle, in development into entertainment. The results of the research are the Semarang Gambang to be a pride that supports the identity of the Semarang people.

Key words: Art, Gambang Semarang, Semarang